



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 Institut Agama Islam Negeri Salatiga
 Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Gedung Hasyim Asy'ari Jl. Lkr. Sel. Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716

FORMULIR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

No. Dokumen : PKM-RPS-DAK-012023	No. Revisi : 002	Halaman: 1-30			Tanggal Terbit: 10 Januari 2023	
MataKuliah : Studi Islam Indonesia	Kode Mata Kuliah: INS62015	Semester: 1 (Ganjil)	Bobot : 2 sks	Sifat Mata Kuliah: Wajib	Mata Kuliah Prasyarat: -	KBK/Bidang Keahlian: Public Relation
Otorisasi	Dosen Pengembang	Koordinator RMK				Ka Prodi
	Prof. Kastolani, M.Ag., Ph.D.	Agus Hermawan, M.A.				Dra. Maryatin, M. Pd
Capaian Pembelajaran	Program Studi					
	Sikap	Menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman yang meliputi ketaqwaan terhadap Tuhan YME, penghargaan terhadap nilai kemanusiaan, internalisasi nilai dan norma. Menjunjung tinggi nilai Ke-Indonesiaan yang meliputi nasionalisme, bangga dan cinta tanah air, menghargai keanekaragaman budaya serta rasa tanggung jawab pada Negara berdasarkan Pancasila. Menjunjung tinggi nilai, norma dan etika akademik yang meliputi kebebasan dan otonomi akademik. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, mampu beradaptasi serta menjadi teladan bagi masyarakat.				
	Pengetahuan	Menguasai konsep, model, pendekatan mengenai Studi Islam Indonesia.				

	Ketrampilan	Dapat menjadi pendakwah yang menyebarkan Islam secara Rahmah dan Rahmatan Lil 'Alamin. Memahami masuknya Islam ke Indonesia secara ramah dan tanpa paksaan hingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
	Pendukung	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Memiliki kemampuan dalam berkolaborasi dan bersinergi di dalam menyelesaikan tugas kelompok. Memiliki kemampuan menggunakan internet untuk mengakses informasi dan referensi yang bermanfaat.
	Mata Kuliah	
		Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menguraikan studi Islam Indonesia mulai dimana Islam datang ke Indonesia dibawa melalui jalur perdamaian seperti perdagangan, budaya, perkawinan, dan politik. Proses inilah yang kemudian disebut sebagai penetration pasif yang kemudian memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pola-pola pengembangan Islam yang ada di Indonesia.
Deskripsi Mata Kuliah		Studi Islam Indonesia adalah mata kuliah berbasis sejarah yang berisi mengenai Kondisi Islam di Indonesia. Dimulai dari masuknya Islam di Indonesia, Lokasi, Tokoh, hingga cara yang digunakan hingga Islam berkembang demikian Pesat di Indonesia, hingga kini menjadi negara dengan Penduduk Muslim terbesar di dunia.
Daftar Pustaka	Utama	
		1. Issundari, J. C. dan S. (2016). Place Branding dalam Hubungan Internasional. Deepublish. 2. Kartajaya, H. (2018). Citizen 4.0. Gramedia Pustaka Utama. 3. Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2019). Marketing 4.0: Bergerak dari Tradisional ke Digital. Gramedia Pustaka Utama. 4. Moriarty, S., Mitchell, N., & Wells, W. (2015). Advertising Ed.8. Jakarta: Prenadamedia 5. Morris. (2015). Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: Prenadamedia. 6. Shimp, Terence A. (2003). Periklanan dan Promosi. Jakarta: Erlangga 7. Susanto, A. B., & Wijarnako, H. (2004). Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya. Mizan Pustaka.
	Pendukung	
		1. Arenggoasih, W. (2020). #Tagar Kamu Bisa Mengubah Dunia. LP2M IAIN Salatiga 2. Arenggoasih, W., & Wijayanti, C. R. (2020). Pesan Kementerian Agama Dalam Moderasi Melalui Media Sosial Instagram. Jurnal Jurnalisa : Jurnal Jurusan Jurnalistik, 6(1), Article 1. https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v6i1.13783 3. Arenggoasih, R. W., & Khatibah, I. (2019). Characteristic of Interaction Stimulant Factors Analysis on Social Media Instagram Account @ditjenpajakri. Inject (Interdisciplinary Journal of Communication), 4(2), Article 2. https://doi.org/10.18326/inject.v4i2.175-190

			4. Lwin, M., & Aitchison, J. (2002). Clueless in Advertising. Prentice Hall. 5. Hakim, B. (2012). Lanturan Tapi Relevan: Dasar-dasar Kreatif Periklanan. Galangpress. 6. Kertamukti, Rama. (2015). Strategi kreatif dalam periklanan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada							
Media pembelajaran		Software:			Hardware:					
		Power Point			Komputer, LCD proyektor, Whiteboard, KIT, pen tablet					
Dosen Pengampu										
Minggu ke	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Konten unity of sciences	Pengalaman belajar mahasiswa	Waktu	Evaluasi	Kriteria/ Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mampu menjelaskan visi dan misi Universitas, Fakultas dan prodi Mampu menguraikan kontrak mata kuliah Komunikasi Pemasaran	Visi dan misi IAIN Salatiga Visi dan misi Fakultas Dakwah Visi dan misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran	Bentuk: tatap muka Metode: Lecturing, Tanya jawab Tugas/kuis	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Observasi (Mengamati) Mahasiswa diajak mengamati bersama-sama melalui presentasi visi dan misi IAIN Salatiga, Fakultas Dakwah dan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran; diskusi dan tanya jawab terkait kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	- Menjelaskan visi dan misi UIN Salatiga - Menjelaskan visi dan misi Fakultas Dakwah - Menjelaskan visi dan misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - Menerapkan kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran - Mengintegrasikan konsep Komunikasi Pemasaran dengan nilai-nilai keislaman dan local wisdom	5 %	

2	Mahasiswa memahami demografi umat Islam di berbagai kawasan Indonesia	Demografi umat Islam di berbagai kawasan Indonesia.	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %
3	Mahasiswa memahami teori kedatangan Islam di Indonesia dan metode penyebarannya	Teori Kedatangan Islam di Indonesia dan metode penyebarannya (Gujarat, China, Hamka, Maritim), Metode penyebaran	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan		Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %
4	Mahasiswa memahami proses Islamisasi dalam berdirinya Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	proses Islamisasi dalam berdirinya Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 1. Samudra Pasai, 2. Banjar 3. Demak	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %
5		1. Goa Tallo 2. Ternate Tidore 3. Bima	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan		Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %
6	Mahasiswa memahami Strategi Islamisasi	Strategi Islamisasi Walisongo	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman	Keaktifan mahasiswa dalam memberi	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %

	Walisongo dalam di Jawa	dalam di Jawa dan makna fenomenologis ya 1. Strategi Islamisasi di Jawa Barat. 2. Strategi Islamisasi Tengah dan DIY. 3. Strategi Islamisasi Jawa Timur.		dan sains, serta local wisdom	dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan		formatif lisan		
7	Mahasiswa memahami peran ulama abad 13-19 dalam gerakan nasionalisme Indoensia	Peran ulama abad 13-19 dalam gerakan nasionalisme Indoensia. 1. Nuruddin Arraniri, 2. Abdurrauf Al-Singkili, 3. Arsyad Al-Banjari	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	
UJIAN TENGAH SEMESTER (20%)									
9		4. Yusuf Al-Maqosaari 5. Ahmad Khatib Al-Minagkabaw i 6. Nawi Al-Bantani,	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %

10	Mahasiswa memahami peran organisasi Islam abad ke-20 dalam gerakan nasionalisme Indoensia.	peran organisasi Islam abad ke-20 dalam gerakan nasionalisme 1. Syarikat Islam 2. Sumatra Thawalib	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %
11		3. Persyarikatan Muhammadiyah 4. Nahdlatul Ulama	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5 %
12	Mahasiswa memahami peran pejuang perempuan Islam dalam gerakan nasionalisme Indoensia.	peran pejuang perempuan Islam dalam gerakan nasionalisme Indoensia. 1. RA Kartini (Jawa Tengah) 2. Rahmah Elyunusi (Padang) 3. Walidah Dahlan (Yogyakarta)	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5%
13	Mahasiswa memahami sosiologis masyarakat muslim Indonesia.	Sosiologi umat Islam di Indonesia. 1. Abangan 2. Santri 3. Priyayi abangan 4. Priyayi santri	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5%

					yang disampaikan				
14	Mahasiswa memahami Umat Islam dan Pancasila	Proses perumusan Pancasila 1. Piagam Jakarta 2. Respon umat Islam kontemporer terhadap Pancasila.	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5%
15	Mahasiswa dapat memahami isu radikalisme dan teorisme di tengah umat Islam Indonesia.	Radikalisme dan terorisme perspektif bahasa. 1. Respon umat Islam terhadap isu radikalisme dan terorisme. 2. isu radikalisme dan teorisme di tengah umat Islam Indonesia	Ceramah, dan diskusi	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Keaktifan mahasiswa dalam memberi dan menerima tanggapan terhadap materi yang disampaikan	TM: 2 x 50	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	Keaktifan mahasiswa, Tes formatif lisan	5%
UJIAN AKHIR SEMESTER (30%)									

1. Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Kehadiran merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian karena setiap pertemuan akan membahas berbagai macam cara menemukan dan menjelaskan soal-soal latihan. Mahasiswa didorong untuk bertanya, mengerjakan soal latihan, atau pun mengambil tanggung jawab dalam tugas kelompok. Bobot kehadiran sebesar 5%

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan tugas yang diberikan sebanyak 1x sebelum UTS dan 1x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 15%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan ke-8 dari total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan ke-16 dari total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi setelah UTS yaitu materi pada pertemuan 9 sampai dengan 15, dengan bobot yang diberikan sebesar 50%.

Catatan :

- Tidak berlaku ujian susulan baik UTS maupun UAS kecuali kepada mahasiswa yang diberikan izin khusus seperti sakit (disertai dengan surat dokter dan surat dari orang tua/wali), atau terlibat dalam kegiatan akademik di luar kampus (disertai dengan surat izin yang ditanda tangani oleh KAPRODI)
- Bagi mahasiswa yang nilainya belum memenuhi dengan kode TU (TUNDA) diberi kesempatan remedial, setelah diumumkan oleh Dosen Pengampu. Selambat-lambatnya remedial dilaksanakan dua minggu setelah Matakuliah yang bersangkutan diujikan. Selambat-lambatnya dua minggu setelah tanggal ditetapkan ujian remedial, nilai yang berkode TU diubah sesuai dengan skor final yang ditentukan Dosen Pengampu, termasuk mahasiswa yang tidak mengikuti ujian remedial.

2. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

Konversi	Skala10	Skala100
----------	---------	----------

Huruf	Angka	Angka	Angka
A	4,0	8,5-10	85-100
A-	3,75	8,1-8,4	81-84
AB	3,5	7,7-8,0	77-80
B+	3,25	7,3-7,6	73-76
B	3,0	7,0-7,2	70-72
B-	2,75	6,7-6,9	67-69
BC	2,5	6,4-6,6	64-66
C+	2,25	6,2-6,3	62-63
C	2,0	6,0-6,1	60-61
C-	1,75	5,7-5,9	57-59
CD	1,5	5,3-5,6	53-56
D+	1,25	4,9-5,2	49-52

D	1,0	4,5-4,8	45-48
E	0	0,0-4,4	0-44